

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia membutuhkan pegangan hidup yang disebut agama. Dalam jiwa manusia ada satu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat berlindung dan memohon pertolongan-Nya. Manusia akan merasa tenang dan tentram hatinya kalau dapat mendekat dan mengabdikan kepada Dzat Yang Maha Kuasa. Agama mengajarkan manusia agar selalu mendekatkan diri kepada Tuhan. Itulah sebabnya manusia memerlukan pendidikan agama untuk menuntun ibadahnya.

Di sisi lain manusia diberi kemampuan untuk membina anak didiknya agar menjadi orang baik dan mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Perkembangan agama sejak usia dini anak-anak memerlukan dorongan dan rangsangan sebagaimana pohon memerlukan air dan pupuk. Minat dan cita-cita anak perlu ditumbuhkan ke arah yang baik dan terpuji melalui pendidikan. Cara memberikan pendidikan atau pengajaran agama haruslah sesuai dengan perkembangan psikologis anak didik. Oleh karena itu dibutuhkan pendidik yang memiliki jiwa pendidik dan agama, supaya segala gerak-geriknya menjadi teladan dan cermin bagi murid-muridnya.

Perilaku terpuji merupakan segala kegiatan atau tingkah laku yang tidak menyimpang dari aturan agama, kaidah, norma, etika dan budaya yang ada di lingkungan sehari-hari, Fathan (2010: <http://my.opera.com/muliy4na/blog/2010/05/15/sifat-yang-muliy4na>). Dalam kehidupan sehari-hari perilaku terpuji merupakan segala sesuatu yang bisa dilihat dari perilaku dan sikap baik yang ada pada diri seseorang. ¹ P engaruh pada anak usia dini merupakan dasar dari tingkat perkembangan masa-masa selanjutnya, sehinganya baik dan tidaknya perilaku seseorang

akan dipengaruhi dari pembelajaran anak sejak dini. Begitu pula dengan pembelajaran perilaku terpuji sejak dini, melalui pembiasaan perilaku terpuji sejak dini maka diharapkan perilaku ini akan melekat hingga anak tumbuh menjadi dewasa.

Maraknya perilaku yang sering ditunjukkan para siswa, seringkali berkata bohong, berkata kotor, serta berperilaku kurang sopan terhadap guru seperti siswa sering acuh tak acuh terhadap guru merupakan gambaran perilaku siswa yang kurang terpuji. Mencermati gambaran perilaku kurang terpuji tersebut, beberapa faktor yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi penyebab. Di antaranya ialah kurang baiknya hubungan interaksi antara guru dan siswa, kurangnya perhatian guru terhadap perkembangan interaksi sosial siswa, serta kurangnya bimbingan guru terhadap siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 1 Reksonegoro Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo bahwa masih ada sebagian anak yang memperlihatkan perilaku yang kurang terpuji. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang sering mengucapkan kata-kata kurang etis saat bermain dengan teman sebaya, egois terhadap orang lain, suka merampas permainan temannya, dan berbuat kasar kepada teman tanpa sebab. Telah banyak hal yang dilakukan oleh guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki perilaku kurang terpuji, seperti memberikan bimbingan secara individual, melaksanakan teknik modeling, tetapi perubahan perilaku terutama perilaku terpuji belum nampak. Oleh karena itu perlu upaya meningkatkan perilaku terpuji. Sebagai salah satu teknik yang dapat digunakan adalah melalui penggunaan teknik *cinematherapy*.

Cinematherapy sangat sesuai bagi siswa karena materinya dapat disesuaikan dengan usia siswa, penggunaannya juga efisien dalam segi waktu, serta dapat menciptakan suasana yang aman secara psikis bagi siswa karena siswa merefleksikan diri pada karakter-karakter simbolik

(Rosenstein, 2002, Shepherd, 2007). Teknik *cinematherapy* merupakan pengembangan dan strategi biblioterapi, dimana pada awal kemunculannya merupakan teknik terapi konseling dengan menggunakan bahan bacaan. Strategi ini kemudian berkembang dan dapat digunakan juga untuk tujuan-tujuan preventif dan perkembangan aspek pribadi-sosial individu (Wilson, 2004).

Sejauhmana *cinematherapy* dapat meningkatkan perilaku terpuji masih perlu penelitian yang cermat. Atas dasar itulah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul : "Meningkatkan perilaku terpuji pada siswa kelas 4 SDN 1 Reksonegoro Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo melalui penerapan *cinematherapy*".

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di SDN 1 Reksonegoro Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yakni sebagai berikut :

- a. Masih banyak siswa yang memperlihatkan perilaku tidak terpuji seperti berbohong, berkata kotor, tidak sopan terhadap guru.
- b. Belum optimalnya pemberian layanan bimbingan bagi siswa yang sering berperilaku kurang terpuji.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Apakah perilaku terpuji pada siswa kelas IV SDN 1 Reksonegoro Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui penerapan *cinematherapy*?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan perilaku terpuji siswa, digunakan teknik *cinematherapy* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Langkah pertama ; guru menyusun satuan layanan bimbingan
- Pemilihan bahan video yang akan diberikan kepada siswa
- Pemberian pengantar sebelum penayangan video untuk menggugah emosi dan perasaan siswa.
- Menayangkan video terhadap siswa yang berkaitan dengan perilaku terpuji
- Refleksi dan evaluasi terhadap tayangan video

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: "Meningkatkan perilaku terpuji siswa melalui penggunaan *cinematherapy* di SDN 1 Reksonegoro Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo".

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi siswa: Penelitian ini akan sangat berguna dalam meningkatkan perilaku terpuji melalui penggunaan *cinematherapy* sebagai salah satu teknik dalam pengubahan tingkah laku.
- b. Bagi guru: Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui teknik yang dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku terpuji.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini akan memberikan dampak yang positif pada sekolah itu sendiri dalam rangka peningkatan perilaku terpuji yang berpengaruh pada peningkatan karakter bangsa.
- d. Bagi peneliti : Menambah kajian serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas khususnya upaya dalam meningkatkan perilaku terpuji siswa melalui penggunaan *cinematherapy*.

